

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan ayam broiler pada saat ini mengalami perkembangan yang cukup pesat menurut Data *Food and Agricultural Policy Research Institute* (FAPRI) menunjukkan bahwa dari tahun 1998 sampai 2007 tingkat konsumsi daging ayam menunjukkan kecenderungan meningkat setiap tahunnya. Tahun 2008 data Direktorat Jendral Peternakan menunjukkan konsumsi daging ayam meningkat 6 kg per kapita per tahun artinya meningkat 22,19 % dari tahun sebelumnya. Konsumsi ini masih jauh dibandingkan dengan Negara Asia Tenggara lainnya seperti Brunei 40 kg per kapita per tahun, Malaysia 32 kg per kapita per tahun, Thailand 10 kg per kapita per tahun, dan Philippina 8 kg per kapita per tahun (Anonim, 2009).

Ayam broiler memiliki nilai ekonomis yang tinggi karena dagingnya yang murah dibandingkan dengan daging sapi. Ayam broiler merupakan penghasil daging yang baik serta penghasil produk yang berkualitas dan berkuantitas, hal ini harus diimbangi dengan daging yang diperoleh dari hasil pemotongan yang baik pula pada rumah potong ayam untuk mendapatkan kualitas daging yang bersih dan sehat.

Perkembangan Rumah Potong Ayam (RPA) di Indonesia pada saat ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun lalu dan perubahan rumah potong tradisional menjadi semi otomatis karena dalam proses pemotongan ayam hingga menjadi dalam bentuk produk karkas bersih, alat yang digunakan otomatis, akan tetapi rumah potong ayam semi otomatis masih memenuhi 10% dari kebutuhan pasar dengan menghasilkan produk karkas yang berkualitas aman, sehat, utuh dan halal (Eko, 2011). Kualitas karkas yang baik diimbangi dengan tenaga kerja yang terampil dan memiliki keahlian dalam bidang peternakan. Sumber daya manusia tersebut harus memiliki keterampilan yang mendukung di bidang peternakan.

Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu lembaga pendidikan resmi yang mencetak tenaga kerja yang terampil dan siap kerja khususnya dibidang

peternakan, untuk itu Politeknik Negeri Jember mewajibkan mahasiswa semester VI melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Program PKL bertujuan untuk mendapatkan mahasiswa yang berpengalaman dilapangan secara teori maupun praktek yang didapatkan selama praktek kerja lapang, sehingga mahasiswa dapat memiliki keahlian dibidang peternakan.

Program PKL dilaksanakan di RPA Phalosari Unggul Jaya Jombang, RPA Phalosari Unggul Jaya merupakan perusahaan pemotongan ayam dengan metode semi otomatis yang meliputi penurunan ayam (*Unloading*), pemeriksaan antemortem, penggantungan ayam hidup, pemingsanan (*Stunning*), penyembelihan (*Killing*), penirisan darah (*Bleeding*), perendaman ke air panas (*Scalding Tank*), pencabutan bulu (*Defeathering*), pengeluaran organ dalam (*Eviscerasi*), pencucian karkas, seleksi (*Grading*), penimbangan karkas, pemotongan karkas (*Cutting*), pemisahan daging dari tulang (*Boneless*), produk karkas di RPA Phalosari Unggul Jaya adalah karkas tanpa leher (*spesial*), karkas tanpa leher huruf V (*grade 1*), *Boneless* dan karkas tanpa kulit, pengemasan/*Packing*, *freezing* dan pemasaran produk. Tujuan pemilihan tempat PKL di RPA Phalosari Unggul Jaya merupakan perusahaan ayam potong yang cukup besar, apalagi saat ini membangun satu lagi rumah potong ayam semi otomatis yang memiliki kapasitas produksi kurang lebih 32.400 kg dan memiliki kualitas karkas yang baik dengan kondisi perusahaan tersebut maka harapannya akan memperoleh pengetahuan tentang prosesing karkas unggas di RPA Phalosari Unggul Jaya.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan di RPA Phalosari Unggul Jaya.
2. Mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis yang ada di RPA Phalosari Unggul Jaya.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mampu melakukan proses pemotongan sampai pemasaran hasil produk yang akan dipasarkan.
2. Mampu mengontrol kualitas karkas yang berada di RPA Phalosari Unggul Jaya.
3. Mampu mengontrol proses pengolahan limbah cair agar tidak mencemari lingkungan sekitar RPA Phalosari Unggul Jaya.

1.3 Lokasi dan Jadwal Praktek Kerja Lapang

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilakukan di RPA Phalosari Unggul Jaya Jombang pada tanggal 22 Maret sampai 6 Mei 2013.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang di RPA Phalosari Unggul Jaya adalah mengikuti dan melakukan kegiatan yang dilakukan di perusahaan RPA Phalosari Unggul Jaya, selain itu kami mengumpulkan informasi melalui *interview* dan diskusi langsung dengan para pekerja dan pembimbing lapang.